

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam dunia yang semakin kompleks, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan seseorang. Pendidikan memberi orang kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka sendiri, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengutamakan peningkatan kualitas pendidikan dengan menerapkan berbagai program dan kebijakan untuk mencapai tujuan ini. Namun, masalah seperti variasi dalam kualitas pengajaran, keterbatasan akses ke pendidikan di daerah terpencil, dan kebutuhan untuk memasukkan teknologi ke dalam proses belajar mengajar masih perlu diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan berkelanjutan.¹

Belajar adalah proses penting dalam kehidupan manusia yang tidak hanya terbatas pada lingkungan formal, seperti sekolah dan universitas, tetapi juga terjadi dalam berbagai konteks sosial dan pengalaman sehari-hari, proses ini melibatkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Dengan

¹ Tino Taribaba, "Pendidikan Sebagai Pilar Utama Membangun Peradaban Bangsa," *Dinas Pendidikan & Kebudayaan*, 2024, <https://disdikpapuatengah.id/berita/detail/pendidikan-sebagai-pilar-utama-membangun-peradaban-bangsa>.

teknologi digital saat ini, mendapatkan informasi semakin mudah, ini memungkinkan orang untuk belajar secara mandiri dalam berbagai disiplin ilmu. Belajar juga penting untuk membangun karakter dan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia. Oleh karena itu, memahami cara belajar yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan masyarakat yang berpengetahuan luas.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), teknologi pembelajaran telah mengalami perkembangan yang signifikan. Selama beberapa tahun terakhir, teknologi pembelajaran lebih dilihat sebagai alat bantu dalam proses pendidikan. Namun, sekarang menjadi bagian penting dari desain dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. AECT mengatakan bahwa teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik yang berkaitan dengan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi proses dan sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan pendidikan dengan cara yang sistematis dan tidak hanya sebagai alat. Dalam situasi seperti ini, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi sangat penting karena TIK memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan peserta didik serta memungkinkan akses informasi yang cepat dan mudah. Oleh karena itu, memasukkan teknologi ke dalam sistem pendidikan tidak hanya membuat peserta didik merasa lebih baik, tetapi juga membuat pembelajaran lebih efektif di era modern yang serba ada.²

² Fitri Mulyani dan Nur Haliza, “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3, no. 1 (2021): 101–109, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>.

Media pembelajaran sangat penting untuk proses pendidikan karena berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Dengan bantuan media, informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik, sehingga mereka dapat lebih memahami apa yang diajarkan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran karena media ini tidak hanya membantu menyampaikan informasi, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya dapat mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif dan kreatif saat belajar. Dalam era teknologi saat ini, pilihan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif.

Media audiovisual dalam pembelajaran telah menjadi salah satu komponen penting dalam pembentukan pendekatan pembelajaran yang efektif. Penggunaan media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga membantu peserta didik **KUJADDBUL CHATIN** dan termotivasi untuk belajar. Media audiovisual, yang menggabungkan unsur suara dan gambar, dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Ini dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik terhadap materi pelajaran. Media audiovisual sangat bermanfaat untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dijelaskan secara verbal saja. Menggunakan media audiovisual membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan dinamis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Media audiovisual juga memungkinkan guru untuk

bertindak sebagai pendukung pembelajaran dan bukan hanya penyedia informasi. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dalam pendidikan dapat sangat membantu perkembangan kognitif dan pembelajaran peserta didik.³

Memahami sejarah kebudayaan Islam, terutama di dunia Islam, sangat penting. Sejak kemunculannya pada abad ke-7, Islam tidak hanya membawa ajaran agama, tetapi juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti seni, arsitektur, ilmu pengetahuan, dan struktur sosial. Dengan menyelidiki sejarah kebudayaan Islam, kita dapat melihat bagaimana prinsip-prinsip Islam berinteraksi dengan budaya lokal di berbagai wilayah dari Asia Tenggara hingga Timur Tengah. Selain itu, pelajaran ini menunjukkan kontribusi penting yang dilakukan oleh ilmuwan Muslim dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran, yang semuanya berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan modern. Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam, peserta didik tidak hanya belajar tentang peristiwa dan tokoh penting, tetapi juga belajar tentang warisan budaya yang kaya dan beragam yang masih relevan hingga saat ini. Ini sangat penting untuk membangun toleransi dan saling pengertian antarbudaya di era globalisasi saat ini.⁴

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat dicapai hanya melalui pendidikan. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik merupakan komponen

³ Mufilia Nurkhasanah Nadlir dan A'isyah Sabilla Rochmahtika, "Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, no. 1 (2024): 116–124, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>.

⁴ Yufi Cantika, "Memahami Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia dan Peninggalannya!", *Gramedia Blog*, 2025, <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-kebudayaan-islam/>.

penting dari pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Di era digital saat ini, penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran semakin berkembang dan diterima secara luas, termasuk video, gambar bergerak, dan suara. Media audiovisual ini dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.⁵

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh sebagian peserta didik karena memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai peristiwa sejarah. Peserta didik seringkali merasa bosan dan tidak termotivasi saat mempelajari materi narasi dan teori. Jadi, perlunya inovasi dalam metode belajar untuk menarik peserta didik dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.⁶

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan daya tarik pelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Ini karena media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara bersamaan secara visual dan auditori, sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Selain itu, media ini memiliki kemampuan untuk membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih spesifik dan lebih mudah dipahami. Diharapkan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga

⁵ Alek, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul", *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, 1.

⁶ Rahmi, 'Inovasi Pembelajaran SKI', *Galang Tanjung*, 2504, 2021, 1–9.

mengalami pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Dengan kemajuan teknologi, banyak sekolah mulai menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran. Akan tetapi, beberapa penggunaan teknologi tidak berhasil sepenuhnya, terutama dalam hal meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar. Keberhasilan penggunaan media audiovisual dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kemampuan guru untuk mengoperasikan perangkat, ketersediaan fasilitas di sekolah, dan tanggapan peserta didik terhadap media tersebut. Sangat penting bagi penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana media audiovisual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 3 Mojokerto dan bagaimana hal itu berdampak pada hasil belajar mereka.

Media audiovisual juga dapat membantu mengatasi masalah belajar yang sering dialami peserta didik, seperti konsentrasi yang buruk, kurangnya pemahaman tentang peristiwa sejarah, dan kurangnya keterlibatan aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaan media audiovisual meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu dalam membangun metode pengajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern.

Melalui penelitian ini, penulis memilih judul mengenai Implementasi Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Negeri 3 Mojokerto.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih signifikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 3 Mojokerto?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media audiovisual terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 3 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 3 Mojokerto.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media audiovisual terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 3 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait aspek-aspek yang masih perlu dikembangkan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan. Temuan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik/guru agar lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengajaran mereka sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Manfaat Praktis:

- Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah, khususnya dalam penerapan media audiovisual dalam proses belajar mengajar.
- Bagi Guru: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam penggunaan media audiovisual (video) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dengan demikian, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

- c. Bagi Peserta Didik: Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan penggunaan media audiovisual, peserta didik lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih termotivasi untuk belajar.
- d. Bagi Penulis: Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 ORISINALITAS PENELITIAN

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nur Faizah Aidah dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh”. Yang disusun pada tahun 2019. ⁷	Penelitian berfokus pada penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Banda Aceh dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak dua siklus.	Penelitian ini memberikan hasil bahwa penerapan media audiovisual meningkatkan motivasi belajar hingga kategori “tinggi”. Penelitian ini menambahkan kontribusi baru dengan mengeksplorasi metode implementasi yang sesuai dengan kondisi
2	Miftahul Munir dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran	Penelitian berfokus pada penerapan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi	Penelitian dilakukan di tingkat Madrasah Aliyah (MA) dengan fokus pada peserta didik kelas X. Pendekatan penelitian ini	Penelitian ini mengkaji bagaimana media audiovisual dapat diadaptasi untuk pembelajaran di tingkat MA dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik

⁷ Nurfaizah Aidah, ‘Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh’, 2019, 1–23.

	Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X Madrasah Aliyah Ypi Klambu". Yang disusun pada tahun 2022/2023. ⁸	belajar peserta didik.	menggunakan metode campuran (mix-method) untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif.	yang lebih dewasa dibandingkan SMP/MTs. tingkat
3	Muhammad Arif Nasruddin dengan judul "Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Walisongo Simojayan Ampelgading". Yang disusun pada tahun 2023. ⁹	Penelitian berfokus pada penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	Penelitian ini dilakukan di MTs Walisongo Simojayan Ampelgading dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Penelitian ini membahas implementasi media audiovisual di MTs Negeri Walisongo Simojaya dengan pendekatan yang disesuaikan untuk lingkungan dan karakteristik peserta didik di sekolah tersebut, menggunakan metode kualitatif deskriptif lapangan.
4	Nurina Rahmah dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI SD Islam 04 Pekalongan". Yang disusun pada tahun 2022. ¹⁰	Penelitian berfokus pada implementasi media audiovisual untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Penelitian dilakukan di tingkat sekolah dasar (SD) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian pada materi Sejarah Islam untuk peserta didik kelas VI.	Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana media audiovisual dapat digunakan secara efektif untuk pembelajaran peserta didik SD, yang memiliki karakteristik berbeda dari peserta didik tingkat SMP/MTs atau MA.

⁸ Miftahul Munir, 'Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X Madrasah Aliyah Ypi Klambu', 15.1 (2023), 37–48.

⁹ Jipi, 'Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Walisongo Simojayan Ampelgading', *Jipi (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 1.1 (2023), 1–13, <https://doi.org/10.58788/jipi.v1i1.2480>.

¹⁰ Nurina Rahmah, 'Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI SD Islam 04 Pekalongan', 2022 <http://etheses.uingusdur.ac.id/7175/1/2021315516_NURINA RAHMAH BAB I-V.pdf>.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi dalam konteks penelitian ini mengacu pada penerapan atau pelaksanaan suatu metode, teknik, atau strategi tertentu dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, implementasi merujuk pada penerapan media audiovisual oleh guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Negeri 3 Mojokerto.

2. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah alat bantu pembelajaran yang menggabungkan elemen visual (gambar) dan audio (suara) untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran. Dalam penelitian ini, media audiovisual meliputi penggunaan video pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar internal maupun eksternal yang memengaruhi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, motivasi belajar yang dimaksud adalah semangat dan keinginan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 3 Mojokerto dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah menggunakan media audiovisual.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang membahas perkembangan peradaban dan budaya Islam dari masa ke masa, mencakup

peristiwa sejarah, tokoh-tokoh penting, serta kontribusi Islam dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam penelitian ini, mata pelajaran ini menjadi fokus utama untuk melihat efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didi





**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**